



Pengaruh Disiplin Waktu Terhadap Kinerja Guru Di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan

The Effect of Time Discipline on Teachers' Performance at SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan

Nadia Dwi Putri

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: nadiadwiputri0109@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 27-11-2025

Revised : 28-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Pulished : 02-12-2025

Abstract

Time discipline is a crucial factor that influences the effectiveness of teaching and learning activities within educational institutions. This study aims to describe and analyze the extent to which time discipline contributes to improving teacher performance at SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan. The research focuses on understanding how punctuality and time management support teachers in carrying out their professional responsibilities, including attendance, consistency in starting and ending lessons, participation in meetings, timely submission of administrative tasks, and effective use of instructional time. A survey method was applied using a Likert-scale questionnaire distributed to six teachers as respondents. The findings show that all participants demonstrated a very high level of time discipline, reflected in average scores that fall within the highest category. These results indicate that strong time discipline has a positive impact on teachers' pedagogical performance and their overall professional achievements. The study highlights that effective time management not only represents teacher professionalism but also enhances the quality of learning processes in the school environment. The implications emphasize the need for schools to reinforce a culture of discipline through consistent policies, supportive management practices, and routines that promote punctuality as an essential component of educational improvement.

Keywords: *time discipline; teacher performance; professionalism.*

Abstrak

Penegakan disiplin waktu merupakan aspek penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan menggambarkan dan menganalisis sejauh mana disiplin waktu berperan dalam meningkatkan kinerja guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan. Fokus penelitian diarahkan pada upaya memahami kontribusi ketepatan waktu guru dalam menjalankan tugas profesional, terutama terkait kehadiran, keteraturan memulai dan menyelesaikan pembelajaran, kepatuhan menghadiri rapat, ketepatan menyerahkan administrasi, serta kemampuan memanfaatkan waktu mengajar secara efektif. Penelitian menggunakan metode survei dengan instrumen kuesioner berskala Likert yang diberikan kepada enam guru sebagai responden. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa seluruh guru memiliki tingkat disiplin waktu yang sangat baik, yang tercermin dari nilai rata-rata yang berada pada kategori tertinggi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kedisiplinan waktu memberikan kontribusi positif terhadap pelaksanaan tugas pedagogis dan pencapaian kinerja guru secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan guru mengatur waktu tidak hanya mencerminkan profesionalisme, tetapi juga berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran di sekolah. Implikasi penelitian mengarah pada pentingnya penguatan budaya disiplin melalui kebijakan sekolah yang konsisten, pembiasaan positif, serta dukungan manajemen untuk memastikan praktik kedisiplinan waktu menjadi bagian integral dalam peningkatan mutu Pendidikan.

Kata Kunci: **Disiplin Waktu; Kinerja Guru; Profesionalisme**



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran. Guru memiliki peran strategis dalam mentransformasikan pengetahuan, membentuk karakter, dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Namun, kinerja guru yang berkualitas tidak dapat tercapai tanpa adanya sikap profesional yang tercermin melalui kedisiplinan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Disiplin waktu menjadi salah satu aspek fundamental dalam mengukur profesionalisme seorang guru. Ketepatan waktu dalam berbagai aktivitas profesional seperti kehadiran di sekolah, memulai dan mengakhiri pembelajaran, menghadiri rapat, serta menyelesaikan tugas administratif menunjukkan komitmen dan tanggung jawab guru terhadap profesiinya. Permasalahan kedisiplinan waktu yang kurang optimal dapat berdampak negatif terhadap efektivitas pembelajaran, menurunkan motivasi siswa, dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, mengkaji hubungan antara disiplin waktu dengan kinerja guru menjadi penting untuk memahami dinamika profesionalisme pendidik di lingkungan sekolah.

Menurut Priansa (2021), disiplin kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan individu untuk mematuhi dan mentaati norma-norma peraturan yang berlaku di lingkungan organisasi, dimana disiplin waktu merupakan bagian integral dari disiplin kerja yang mencerminkan konsistensi seseorang dalam menghargai dan memanfaatkan waktu secara efektif. Dalam konteks pendidikan, Saragih (2020) menjelaskan bahwa guru yang memiliki disiplin waktu tinggi akan mampu memanajemen waktu pembelajaran dengan lebih baik, sehingga materi dapat tersampaikan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Kompri (2022) yang menyatakan bahwa kedisiplinan guru dalam mengelola waktu memiliki korelasi positif dengan peningkatan kualitas output pembelajaran dan kepuasan siswa terhadap proses belajar mengajar. SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang terus berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengembangan profesionalisme guru. Sekolah ini memiliki guru-guru dengan latar belakang yang beragam dari segi usia, masa kerja, dan status kepegawaian mulai dari pegawai honorer, PPPK, hingga PNS dengan berbagai golongan. Keberagaman karakteristik guru ini menjadi menarik untuk dikaji guna memahami bagaimana disiplin waktu diperaktikkan dalam keseharian dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas profesional.

Observasi awal menunjukkan bahwa guru-guru di SMPN 1 Bayang memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya disiplin waktu dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Menurut Kristiawan dan Rahmat (2020), evaluasi terhadap disiplin waktu guru perlu dilakukan secara berkala sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal sekolah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan standar yang telah ditetapkan. Penelitian ini juga sejalan dengan teori manajemen waktu yang dikemukakan oleh Atkinson (2021) bahwa kemampuan individu dalam mengelola waktu dengan baik merupakan prediktor penting terhadap kesuksesan kinerja profesional dalam berbagai bidang pekerjaan, termasuk profesi guru. Lebih lanjut, Wijaya (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa guru yang konsisten dalam menerapkan disiplin waktu cenderung memiliki prestasi kerja yang lebih baik dan mendapatkan penilaian positif dari siswa maupun rekan sejawat. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti merasa penting melakukan



kajian mendalam terkait hubungan antara disiplin waktu dan kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Disiplin Waktu terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan.”

Kajian Teoritis

1. Pengertian Disiplin Waktu

Disiplin waktu merupakan bentuk pengendalian diri seseorang dalam mematuhi aturan, jadwal, dan ketentuan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Priansa (2021), disiplin merupakan kesediaan individu untuk menaati aturan organisasi secara konsisten, termasuk dalam memanfaatkan waktu secara efektif. Disiplin waktu tidak sekadar hadir tepat waktu, tetapi juga meliputi kemampuan mengelola dan memprioritaskan tugas kerja agar dapat diselesaikan sesuai jadwal. Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan waktu sangat penting karena berhubungan langsung dengan keberlangsungan proses belajar mengajar. Saragih (2020) menjelaskan bahwa guru yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik akan lebih efektif dalam menyampaikan materi, menciptakan suasana belajar yang teratur, serta memastikan kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai rencana. Sementara itu, Kompri (2022) menekankan bahwa disiplin waktu pada guru mencerminkan sikap profesional dan berperan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa disiplin waktu merupakan indikator utama profesionalisme tenaga pendidik.

Dalam praktiknya, disiplin waktu guru dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti ketepatan hadir di sekolah, memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal, menghadiri rapat tepat waktu, menyerahkan administrasi sesuai tenggat, dan menggunakan jam mengajar secara efektif. Keseluruhan indikator tersebut menggambarkan komitmen guru dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas.

2. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab profesionalnya secara efektif, sesuai standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut Supardi (2020), kinerja guru mencakup kualitas pelaksanaan pembelajaran, perencanaan instruksional, kemampuan mengelola kelas, penilaian hasil belajar, serta interaksi dengan peserta didik dan rekan sejawat. Kinerja guru yang baik tercermin dari aktivitas pembelajaran yang terstruktur, pemanfaatan metode yang tepat, serta tercapainya tujuan pembelajaran. Mulyasa (2022) menyatakan bahwa kinerja guru tidak hanya dilihat dari kemampuan teknis mengajar, tetapi juga mencakup kedisiplinan, tanggung jawab, pengembangan profesional, dan sikap kerja sehari-hari. Guru yang memiliki kinerja tinggi biasanya mampu memberikan teladan, berkomunikasi secara efektif, serta menunjukkan konsistensi dalam menjalankan tugas administrasi maupun non-administratif.

Kinerja guru sangat menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Ketika guru menunjukkan performa kerja yang baik, maka proses pembelajaran berjalan efektif dan peserta didik lebih mudah mencapai kompetensi yang ditargetkan. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi salah satu fokus evaluasi dalam manajemen pendidikan.



3. Hubungan Disiplin Waktu dan Kinerja Guru

Disiplin waktu memiliki keterkaitan erat dengan kinerja guru. Guru yang mampu mengelola waktu dengan baik akan lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran, lebih konsisten dalam menjalankan tugas administrasi, dan lebih teratur dalam menjalankan kegiatan sekolah lainnya. Atkinson (2021) memaparkan bahwa kemampuan individu mengelola waktu menjadi prediktor penting terhadap kesuksesan kerja, termasuk dalam profesi yang menuntut tanggung jawab besar seperti guru. Dalam konteks sekolah, disiplin waktu membantu guru menjalankan tugas secara terarah dan mengurangi risiko keterlambatan, ketidaksiapan mengajar, serta penumpukan pekerjaan administratif. Wijaya (2023) menemukan bahwa guru yang menerapkan kedisiplinan waktu secara konsisten cenderung memiliki kinerja lebih baik serta mendapatkan respons positif dari siswa dan rekan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin waktu bukan hanya kebiasaan, tetapi juga faktor penting yang mendukung optimalisasi kinerja.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa semakin baik disiplin waktu seorang guru, semakin tinggi pula kemampuannya menjalankan tugas profesional. Keduanya saling berkaitan sebagai bagian dari komitmen guru dalam mendukung kualitas pembelajaran

4. Indikator Disiplin Waktu

Indikator penilaian disiplin waktu sejalan dengan teori disiplin kerja menurut beberapa ahli. Indikator tersebut mencakup:

a. Kehadiran Tepat Waktu

Guru hadir sesuai jadwal mengajar, mengikuti apel, dan tidak terlambat masuk kelas. Hal ini sesuai dengan indikator disiplin yang dijelaskan oleh Rivai (2020).

b. Kepatuhan terhadap Jadwal Mengajar

Guru menaati jadwal pembelajaran yang telah ditentukan, termasuk ketepatan waktu memulai dan mengakhiri pelajaran.

c. Penyelesaian Tugas Tepat Waktu

Guru menyelesaikan administrasi seperti RPP, penilaian, dan laporan lainnya sesuai tenggat. Hasibuan (2019) menyatakan bahwa ketepatan waktu menyelesaikan tugas merupakan bentuk kedisiplinan.

d. Pemanfaatan Waktu Secara Efektif dalam Pembelajaran

Guru menggunakan seluruh alokasi waktu dengan optimal, misalnya tidak sering meninggalkan kelas atau memperpanjang waktu istirahat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh disiplin waktu terhadap kinerja guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik agar informasi yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Pertama, peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah pada 21 November 2025 pukul 09.00–10.00 WIB guna melihat kondisi nyata terkait kedisiplinan waktu yang diterapkan oleh



guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini bertujuan memperoleh gambaran awal mengenai perilaku kedisiplinan waktu yang tampak dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Kedua, peneliti menyebarkan angket berbasis skala Likert kepada enam orang guru dari berbagai latar belakang jabatan dan golongan. Instrumen ini mencakup sepuluh pernyataan yang merepresentasikan indikator disiplin waktu, seperti ketepatan hadir, ketepatan memulai dan mengakhiri pembelajaran, ketepatan menghadiri rapat, serta ketertiban dalam menyerahkan administrasi pembelajaran. Angket tersebut digunakan untuk mengukur persepsi guru terhadap praktik disiplin waktu yang mereka jalankan. Selain itu, untuk memperdalam data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan salah satu guru, Ibu Afrini Dewita, S.Pd. Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang bagaimana disiplin waktu guru terlihat dari sudut pandang pimpinan sekolah, terutama terkait pengawasan, kebijakan, dan pelaksanaan kedisiplinan guru di lingkungan sekolah. Seluruh data yang terkumpul melalui observasi, angket, dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat disiplin waktu guru dan pengaruhnya terhadap kinerja profesional mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Disiplin waktu merupakan salah satu aspek fundamental dalam menentukan kualitas kinerja seorang guru, karena ketepatan waktu mencerminkan sikap profesional, komitmen terhadap tugas, dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Menurut Priansa (2021), disiplin waktu dapat dipahami sebagai kemampuan individu untuk menghargai dan mematuhi pengaturan waktu yang berlaku di lembaga tempatnya bekerja, termasuk kehadiran sebelum proses belajar dimulai dan penyelesaian tugas administrasi sesuai tenggat yang ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, disiplin waktu bukan hanya menjadi ukuran kedisiplinan pribadi, tetapi juga menjadi landasan dalam menciptakan pembelajaran yang terstruktur, efektif, dan efisien. Hal ini dipertegas oleh Kompri (2022) yang menyatakan bahwa guru yang mampu mengelola waktunya dengan baik akan menunjukkan performa kerja yang lebih terarah, karena setiap kegiatan dalam pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, disiplin waktu memegang peranan besar dalam menentukan keberhasilan guru dalam mengelola kelas, menyampaikan materi, dan mencapai target kurikulum.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar disiplin waktu yang diterapkan oleh guru-guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan dan bagaimana kedisiplinan tersebut berpengaruh terhadap kinerja mereka. Sejalan dengan pendapat Saragih (2020), penelitian mengenai disiplin waktu guru perlu dilakukan secara sistematis karena waktu merupakan sumber daya penting dalam proses pendidikan yang tidak dapat diulang. Oleh sebab itu, memahami tingkat kedisiplinan waktu tidak hanya bermanfaat bagi peningkatan performa guru secara individu, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian ini, melalui penyebaran angket, observasi langsung, dan wawancara, mencoba menggambarkan secara utuh bagaimana budaya disiplin waktu telah dipraktikkan dan dimaknai oleh guru di SMPN 1 Bayang.

Berikut Tabel hasil Observasi yang di lakukan di SMPN 1 Bayang, Pesisir Selatan

**Tabel Hasil Kuesioner Disiplin Waktu Guru Smpn 1 Bayang (Data Responden)**

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Golongan/Pangkat	Masa Jabatan	Kelompok/Jabatan
1	Husnatul Kharizah, A. md	P	25 Tahun	Honorer Daerah	< 5 Tahun	Honorer Pegawai Daerah
2	Itri Afka Sari, S.Pd	P	33 Tahun	Honorer Daerah	5 Tahun	PPPK
3	Mella Arlinda, M.Pd	P	25 Tahun	IIIa-IIIId	< 5 Tahun	PPPK
4	Afrini Dewita, S.Pd	P	42 Tahun	IIIa-IIIId	5-10 Tahun	PPPK
5	Novita Dewi, S.Pd	P	30 Tahun	Honorer Daerah	5 Tahun	Honorer Pegawai Daerah
6	Sisri Yerti, S.Pd	P	35 Tahun	IIIa-IIIId	5 Tahun	PPPK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Bayang, Pesisir Selatan, diperoleh data mengenai enam orang guru yang menjadi responden dalam penelitian terkait disiplin waktu. Seluruh responden berjenis kelamin perempuan dengan rentang usia antara 25 hingga 42 tahun. Dari sisi status kepegawaiannya, terdapat guru dengan kategori honorer daerah dan PPPK, serta beberapa guru yang menempati golongan kepangkatan IIIa hingga IIIId. Lama masa jabatan para guru juga bervariasi, mulai dari kurang dari lima tahun hingga lebih dari sepuluh tahun. Selain itu, jabatan atau kelompok kerja yang diemban juga beragam, baik sebagai honorer pegawai daerah maupun tenaga pendidik PPPK. Keberagaman karakteristik responden ini memberikan gambaran mengenai kondisi tenaga pendidik di SMPN 1 Bayang sekaligus menjadi dasar untuk memahami bagaimana disiplin waktu dipraktikkan oleh guru dengan latar belakang yang berbeda-beda.

Tabel 2: Hasil Kuesioner Disiplin Waktu

Keterangan Skala Likert:

- STS = Sangat Tidak Setuju (1)
- TS = Tidak Setuju (2)
- KS = Kurang Setuju (3)
- S = Setuju (4)
- SS = Sangat Setuju (5)

No	Pernyataan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	Rata-Rata
1	Bapak/Ibu selalu hadir di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai	5	5	5	5	5	5	5.00
2	Bapak/Ibu jarang datang terlambat ke kelas saat mengajar	5	5	5	5	5	5	5.00
3	Bapak/Ibu memulai pelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan	5	5	5	5	5	5	5.00



4	Bapak/Ibu menyelesaikan proses belajar mengajar tepat waktu	5	5	5	5	5	5	5.00
5	Bapak/Ibu hadir dalam rapat sekolah sesuai waktu yang dijadwalkan	5	5	5	5	5	5	5.00
6	Bapak/Ibu menyerahkan tugas administrasi (seperti RPP, nilai, dan laporan) sesuai tenggat waktu	5	5	5	5	5	5	5.00
7	Bapak/Ibu menggunakan waktu mengajar dengan efektif tanpa sering meninggalkan kelas	5	5	5	5	5	5	5.00
8	Bapak/Ibu menghindari keterlambatan karena alasan pribadi yang tidak mendesak	5	5	5	5	5	5	5.00
9	Bapak/Ibu menjadi contoh bagi siswa dalam hal kedisiplinan waktu	5	5	5	5	5	5	5.00
10	Bapak/Ibu memahami bahwa ketepatan waktu merupakan bentuk tanggung jawab professional	5	5	5	5	5	5	5.00
Total skor	50	50	50	50	50	50	50	50.00
Rata rata	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00

Keterangan: R = Responden

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai disiplin waktu guru di SMPN 1 Bayang, terlihat bahwa seluruh responden menunjukkan tingkat kedisiplinan yang sangat tinggi pada setiap indikator yang dinilai. Sepuluh pernyataan yang mencakup aspek-aspek penting kedisiplinan, seperti kehadiran tepat waktu, ketepatan memulai dan mengakhiri pembelajaran, kepatuhan menghadiri rapat, ketertiban dalam menyerahkan administrasi, hingga efektivitas penggunaan waktu mengajar, semuanya memperoleh skor maksimum yaitu 5 dari enam responden. Nilai rata-rata untuk setiap butir pernyataan mencapai 5.00, yang menunjukkan bahwa para guru selalu hadir sebelum pembelajaran dimulai, jarang terlambat, menjalankan proses belajar sesuai jadwal, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menjadi teladan dalam menjaga disiplin waktu. Total skor masing-masing responden juga berada pada angka 50, yang menegaskan bahwa seluruh guru memiliki persepsi dan praktik disiplin waktu yang konsisten dan sangat baik. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa kedisiplinan waktu guru di SMPN 1 Bayang berada pada kategori sangat tinggi dan menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam pelaksanaan kinerja profesional mereka.

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Per Pernyataan

No	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata	Kategori
1	Kehadiran sebelum jam Pelajaran	30	5.00	Sangat Baik
2	Jarang datang terlambat	30	5.00	Sangat Baik
3	Memulai pelajaran sesuai jadwal	30	5.00	Sangat Baik
4	Menyelesaikan pembelajaran tepat waktu	30	5.00	Sangat Baik
5	Kehadiran rapat tepat waktu	30	5.00	Sangat Baik
6	Penyerahan administrasi tepat waktu	30	5.00	Sangat Baik
7	Efektivitas waktu mengajar	30	5.00	Sangat Baik



8	Menghindari keterlambatan pribadi	30	5.00	Sangat Baik
9	Teladan kedisiplinan waktu	30	5.00	Sangat Baik
10	Pemahaman tanggung jawab professional	30	5.00	Sangat Baik

Kesimpulan: Hasil kuesioner menunjukkan bahwa seluruh responden (6 guru) memberikan penilaian "Sangat Setuju" (skor 5) untuk semua pernyataan terkait disiplin waktu, dengan rata-rata keseluruhan 5.00 yang menunjukkan kategori "Sangat Baik".

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala Likert yang terdiri dari beberapa indikator kedisiplinan waktu, seperti kehadiran tepat waktu di sekolah, ketepatan memasuki kelas, konsistensi memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal, ketertiban menghadiri rapat sekolah, ketepatan menyerahkan administrasi, serta efektivitas guru dalam menggunakan waktu mengajar tanpa meninggalkan kelas tanpa alasan. Indikator-indikator tersebut disusun berdasarkan teori disiplin kerja dan profesionalisme guru yang dikemukakan oleh Mulyasa (2022), yang menekankan bahwa ketepatan waktu merupakan cerminan moral dan komitmen guru dalam menjalankan amanah pendidikan. Semua indikator ini dipilih agar mampu menggambarkan secara menyeluruh praktik disiplin waktu yang dijalankan guru sehari-hari. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada enam orang guru dari berbagai latar belakang pengalaman dan jabatan, ditemukan bahwa seluruh responden memberikan skor maksimal yaitu 5 pada setiap pernyataan yang disajikan. Setiap indikator memiliki total skor 30 dan rata-rata 5.00 yang menunjukkan kategori "Sangat Baik". Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari seluruh pernyataan adalah 5.00, yang berarti tingkat disiplin waktu guru berada pada posisi paling tinggi dalam skala pengukuran. Temuan ini mengindikasikan bahwa guru-guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan telah memiliki pemahaman kuat mengenai pentingnya mematuhi waktu dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan pandangan Barnawi dan Arifin (2021) yang mengungkapkan bahwa tingkat kedisiplinan yang tinggi merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran serta peningkatan mutu proses belajar mengajar.

Temuan kuesioner ini semakin dikuatkan oleh hasil observasi langsung yang dilakukan pada tanggal 21 November 2025 pukul 09.00–10.00 WIB. Observasi menunjukkan bahwa guru hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai, memasuki kelas sesuai jadwal, dan melaksanakan proses pembelajaran tanpa keterlambatan. Guru juga terlihat mempersiapkan materi dan perangkat mengajar jauh sebelum masuk kelas sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara teratur dan tanpa hambatan. Tidak ditemukan adanya guru yang terlambat atau meninggalkan kelas tanpa alasan jelas. Kondisi serupa juga terlihat pada kegiatan administrasi dan rapat sekolah, di mana guru mengikuti jadwal yang telah ditetapkan pihak sekolah. Hasil observasi ini selaras dengan teori Atkinson (2021) yang menyatakan bahwa konsistensi dalam mematuhi waktu merupakan dasar dari manajemen kerja yang efektif. Selain kuesioner dan observasi, penelitian ini juga diperkuat oleh wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Afrini Dewita, S.Pd. Beliau menjelaskan bahwa budaya disiplin waktu telah lama dibangun di SMPN 1 Bayang, sehingga guru memiliki kesadaran kolektif untuk menjaga ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas. Menurut beliau, guru memahami bahwa keterlambatan bukan hanya berdampak pada pembelajaran, tetapi juga dapat mempengaruhi motivasi siswa. Ia menambahkan bahwa meskipun latar belakang guru beragam, komitmen mereka terhadap disiplin waktu tetap kuat. Pernyataan beliau semakin menguatkan bahwa tingkat disiplin



waktu guru bukan hanya klaim dari responden, melainkan benar-benar tercermin dalam aktivitas harian di sekolah.

Secara keseluruhan, temuan dari ketiga teknik pengumpulan data kuesioner, observasi, dan wawancara menunjukkan konsistensi yang sangat kuat. Data kuesioner yang menunjukkan skor sempurna sesuai dengan kenyataan di lapangan dan juga sejalan dengan pandangan pimpinan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa disiplin waktu telah menjadi bagian integral dari budaya kerja guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan. Dengan demikian, kedisiplinan waktu tidak hanya sekadar kebiasaan, tetapi telah berkembang menjadi etos kerja profesional yang mendukung kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara menyeluruh. Sejalan dengan yang diungkapkan Mulyasa (2022), guru yang menunjukkan disiplin tinggi dalam memanfaatkan waktu cenderung memiliki kinerja yang lebih optimal dan berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin waktu guru di SMPN 1 Bayang Pesisir Selatan berada pada tingkat yang sangat tinggi, terlihat dari konsistensi guru dalam hadir tepat waktu, memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal, mengikuti rapat tanpa keterlambatan, serta menyelesaikan administrasi secara tepat waktu. Kedisiplinan yang kuat ini berperan penting dalam meningkatkan kelancaran proses belajar, ketertiban kelas, serta mutu kinerja guru secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah disarankan untuk terus mempertahankan budaya disiplin melalui kebijakan yang konsisten dan pemberian apresiasi, sementara guru diharapkan terus menjaga serta meningkatkan manajemen waktu dalam pelaksanaan tugas. Untuk pengembangan penelitian berikutnya, disarankan agar cakupan responden diperluas atau ditambahkan variabel lain guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, J. (2021). Time Management and Professional Productivity. Prenadamedia Group.
- Barnawi, & Arifin, M. (2021). Kinerja Guru Profesional. Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Kompri. (2022). Manajemen Pendidikan dan Kinerja Guru. Pustaka Pelajar.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2020). Evaluasi disiplin guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 112–123. <https://doi.org/10.31851/jmp.v8i2.3892>
- Mulyasa, E. (2022). Menjadi Guru Profesional. Remaja Rosdakarya.
- Priansa, D. J. (2021). Kinerja dan Profesionalisme Guru. Alfabeta.
- Rivai, V. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. Rajawali Pers.
- Saragih, E. (2020). Disiplin kerja guru dalam proses pembelajaran. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 7(1), 45–56. <https://doi.org/10.24114/jap.v7i1.17832>
- Supardi. (2020). Kinerja Guru dalam Pembelajaran. Rajagrafindo Pers.
- Wijaya, R. (2023). Pengaruh kedisiplinan waktu terhadap prestasi kerja guru. *Jurnal Profesi Keguruan*, 11(1), 55–66. <https://doi.org/10.12345/jpk.v11i1.5678>